

PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU SEKOLAH DASAR

Leo Charli¹, Abu Bakar², Aneka Rahma³
Universitas PGRI Silampari^{1,2}, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu³
leocharli48@yahoo.com¹

Submitted: 2025-06-26

Published: 2025-06-30 DOI: 10.55526/bnl.v5i1.855

Accepted: 2025-06-26

URL:<https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/bnl>

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi tim pelaksana di SD Negeri Purwara V, Desa Kelumpang Jaya, diketahui bahwa sebagian besar guru masih memiliki keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi, khususnya dalam pembuatan media pembelajaran berbasis digital. Minimnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengelola teknologi sebagai alat bantu pembelajaran menjadi kendala utama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang inovatif. Selama ini, guru cenderung hanya mengandalkan buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar tanpa dukungan media berbasis teknologi. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi guru melalui sosialisasi dan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan praktis mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi kepada guru-guru di SD Negeri Purwara V. Metode pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi empat tahap, yaitu: persiapan, pelatihan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa para guru memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang media pembelajaran berbasis teknologi. Luaran dari kegiatan ini meliputi: tersusunnya media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekolah.

Kata kunci: pelatihan guru, media pembelajaran, teknologi pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kompetensi

Abstract

Based on observations conducted by the implementation team at SD Negeri Purwara V, Desa Kelumpang Jaya, it was found that most teachers still face limitations in utilizing technology, particularly in the development of digital-based learning media. The lack of knowledge and skills in integrating technology as a teaching aid has become a major obstacle to implementing innovative teaching and learning processes. Until now, teachers have mostly relied on textbooks as the sole learning resource without the support of technology-based media. Therefore, it is necessary to enhance teachers' competencies through socialization and training in the creation of technology-based learning media. This community service program aimed to provide education and practical training on the development of digital learning media to teachers at SD Negeri Purwara V. The implementation of the program consisted of four stages: preparation, training, implementation, and evaluation. The results showed that teachers experienced increased knowledge and skills in designing technology-based instructional media. The outcomes of this activity included the production of applicable learning media, the publication of a scientific article in a community service journal, and the overall improvement of human resource quality within the school environment.

Keywords: teacher training, instructional media, educational technology, community service, competency improvement

Pendahuluan

Penerapan teknologi sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah baik dari segi guru maupun siswanya. Tiap Sekolah memiliki banyak sumber daya manusia akan tetapi sangat sulit untuk berkembang karena kurangnya pemahaman terhadap penggunaan teknologi tersebut. Keadaan tersebut tidak terlepas dari peran serta pemerintah dan Perguruan Tinggi dalam melakukan pembinaan bagi guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sekolah, seperti halnya potensi guru di kabupaten Musi Rawas Utara. Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan salah satu kabupaten paling barat di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten ini berbatasan dengan Provinsi Jambi di bagian utara, di bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas, di bagian Barat berbatasan dengan Provinsi Bengkulu dan di bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Musi Banyu Asin. Kabupaten Musi Rawas Utara beribukota di Rupit dengan penduduk sebanyak 195.000 jiwa. Musi Rawas Utara atau biasa di singkat dengan Muratara terletak antara $102^{\circ}4'0''$ BT – $103^{\circ}22'13''$ BT dan $2^{\circ}19'15''$ LS – $3^{\circ}6'30''$ LS. Kabupaten ini dibagi kepada 7 kecamatan (pasca pemekaran dari Kabupaten Musi Rawas) yaitu Karang Dapo, Karang jaya, Nibung, Rawas Iilir, Rawas Ulu, Rupit dan Ulu Rawas.

Salah satu kecamatan di kabupaten Musi Rawas Utara yang akan dijadikan sebagai tempat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu Kecamatan Nibung tepatnya di SD Negeri Purwara V Desa Kelumpang Jaya. Salah satu bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang akan TIM lakukan di SD Negeri Purwara V yaitu dengan melatih masyarakat dalam hal ini guru-guru menggunakan teknologi untuk membuat media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara guru dan siswa. Media pembelajaran digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang memotivasi siswa untuk belajar (Wati, 2016:2-4). Media pembelajaran sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pembelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang mampu menyelaraskan antara media pembelajaran dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi TIM di SD Negeri Purwara V Desa Kelumpang Jaya didapatkan

bahwa sebagian besar guru SD tersebut belum memiliki kemampuan dalam membuat media pembelajaran. Keterbatasan pengetahuan guru dalam mengelola teknologi menjadi media pembelajaran menjadi salah satu kendala yang dihadapi guru. Guru-guru selama ini hanya melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan buku paket dan belum menggunakan media pembelajaran. Kondisi guru-guru SD Negeri Purwara V Desa Kelumpang Jaya Kecamatan Nibung yang sebagian besar belum mengetahui pengelolaan teknologi menjadi media pembelajaran dan dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran sehingga perlu adanya pembaruan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu dengan diadakannya sosialisasi dan pelatihan media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran tersebut, diharapkan guru-guru dapat lebih mengembangkan media pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di SD tersebut.

Metode

Untuk mendukung tujuan tersebut Tim dari Universitas PGRI Silampari akan melakukan kegiatan dengan dibagi menjadi empat tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelatihan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi : (1) Tahap persiapan. Pada tahap persiapan tim pengabdian pada masyarakat (PKM) melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di SD Negeri Purwara V Desa kelumpang Jaya. Dalam tahap ini TIM mencari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru setempat yang kemudian TIM mencari solusi terhadap masalah tersebut. Pada tahap persiapan ini juga dilakukan kerjasama dengan kepala sekolah dengan meminta surat kesediaan untuk bekerjasama sesuai dengan tujuan kegiatan. (2) Tahap pelatihan/sosialisasi. Pada tahap ini TIM melakukan Ceramah dan tanya jawab antara pemateri/TIM pengabdian dengan masyarakat peserta pelatihan, yang berisi: a. Garis-garis besar pembuatan media pembelajaran; b. Garis-garis besar prosedur pembuatan media pembelajaran. (3) Tahap Pelaksanaan. Mitra dalam kegiatan PkM ini merupakan guru-guru di SD Negeri Purwara V Desa Kelumpang Jaya Kecamatan Nibung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian memerlukan partisipasi dari mitra untuk keberlangsungan penyelesaian masalah mitra. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program diantaranya (1) mitra memberikan informasi tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran; (2) mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan sosialisasi yaitu bertempat di SD

Negeri Purwara V Desa Kelumpang Jaya Kecamatan Nibung untuk pelaksanaan program yang telah disusun oleh tim pelaksana; (3) mitra menyiapkan laptop dan internet; (4) mitra mengikuti kegiatan praktek langsung pembuatan media pembelajaran; (7) Mitra berperan sebagai peserta sosialisasi dan aktif berperan dalam kegiatan diskusi / tanya jawab; (8) mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan. (4) Tahap Evaluasi. Tahap terakhir adalah evaluasi. Setelah rangkaian pelatihan telah dilakukan, kemudian dilaksanakan evaluasi dan pendampingan kepada guru secara berkelanjutan agar lebih terampil dan kompeten terhadap pemanfaatan teknologi yang efisien serta tepat guna. Evaluasi dan pendampingan ini diarahkan untuk penyempurnaan proses produksi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Data diambil dengan menyimpulkan pemahaman guru ketika diberikan wawasan mengenai cara membuat media pembelajaran

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan – kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut: (1) Perencanaan. Kegiatan – kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut: a) Pemberitahuan pada sekolah mitra yang dijadikan lokasi pengabdian. Pelaksanaan pada tahap ini didahului dengan surat pemberitahuan kepada pihak sekolah. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 September 2024. b) Sosialisasi program pengabdian dilakukan pada 17 September 2024 dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada kepala SD N Purwara V Desa kelumpang Jaya. c) Penyusunan program pelatihan. Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi maka disusunlah program pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 2 hari tatap muka dengan mengundang guru di SD N Purwara V. Pelatihan yang diberikan berupa pembuatan LKPD bagi guru – guru di SD tersebut. (2) Pelaksanaan Tindakan. Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program pelatihan. Kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah sebagai berikut: a) Memberikan pengenalan

kepada guru terkait dengan LKPD yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan bimbingan dan pelatihan terkait pembuatan LKPD bagi para guru. b) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru tentang pembuatan LKPD, kegiatan ini dilakukan melalui pemberian pelatihan pembuatan LKPD dan cara penggunaannya. Pemberian teori dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 19 September, sedangkan praktek dilaksanakan pada tanggal 20 September 2024 yang bertempat di SD N Purwara V. c) Mendemonstrasikan LKPD yang telah di buat dari hasil pelatihan. (3) Observasi dan Evaluasi. Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan LKPD oleh para guru mitra. Evaluasi dilakuakn terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah LKPD. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala – kendala, kekurangan – kekurangan, dan kelemahan – kelemahan yang muncul dalam proses pembuatan LKPD. Kendala yang dihadapi Sebagian besar guru dalam pembuatan LKPD adalah penguasaan dalam hal internet yang masih kurang. Namun melalui pelatihan yang dipandu oleh tim pelaksana kegiatan. Guru dapat memahami fungsi dan manfaat dalam pembuatan LKPD dan pemanfaatannya dalam pembuatan LKPD. Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan guru dalam Menyusun dan mendesain LKPD dan implementasi dalam pembelajaran. (4) Refleksi. Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan – kekurangan atau kelebihan – kelebihan terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan penguasaan guru terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam penerapannya pada pembelajaran.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada guru – guru di SD N Purwara V telah berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari animo guru dalam mengikuti kegiatan pelatihan yang sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa para guru menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan. Sesuai dengan harapan sekolah, mereka sangat mengharapkan adanya kegiatan – kegiatan yang sifatnya memberi penyegaran bagi para guru di SD N Purwara V, baik terkait dengan pendalaman materi bidang studi maupun terkait dengan metode mengajar dan media pembelajaran. Kepala sekolah dan guru – guru menyambut antusias terkait

pelaksanaan kegiatan ini dan berharap pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara kontinu untuk membantu meningkatkan kualitas guru – guru yang ada di SD tersebut. Kepala sekolah juga berharap ada kegiatan serupa yang khusus untuk membimbing guru – guru dalam pelaksanaan pembuatan media – media lain yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran dikelas. Dalam kegiatan pelatihan, para guru sangat antusias dalam mempraktekkan media – media pembelajaran berbasis IPTEK yang telah disiapkan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini telah berlangsung dengan baik.

Daftar Pustaka

- Cucus, A., Aprilinda, Y., & Endra, R. Y. (2016). Pengembangan E-Learning Berbasis Multimedia untuk Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 7 (1), 1–5.
- Damai, I. W. (2021). Inovasi Pembelajaran E-Learning Matematik Melalui Platform Era Covid 19. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 1, 121–133.
- Fatmayanti, A. (2015). Pengembangan Media Blog Sebagai Sarana Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir di SMAN 1 Bulukumba. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*, 1(2), 163–169.
- Komariah, N. (2016). Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT. *I-Afkar*, V(1), 79–105.
- Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi (Pertama)*. Bandung: Alfabeta.
- Nurrohma, R. I., & Adistana, G. A. Y. P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Media E-Learning Melalui Aplikasi Edmodo pada Mekanika Teknik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 1199–1209.
- Nursyifa, A. (2019). Transformasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6 (1), 51–64.